

## BAB IV TINJAUAN KASUS

### A. Pengkajian

#### a. Identitas Pasien

Nama : Tn.H  
Umur : 60 tahun  
Tempat Tanggal Lahir: Jogja, 18 Oktober 1965  
Alamat : kauman, pangkualaman  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Tidak bekerja  
Suku/Kebangsaan : Jawa/ Indonesia  
Status Perkawinan : Menikah  
Tgl. Masuk Panti : 02 November 2023

#### a. Penanggung Jawab

Tn.H pada awalnya masuk ke lingkup lansia gelandangan di yogyakarta lalu dibawa ke panti jompo budi luhur oleh pegawai lingkup sebelumnya.

Alasan Masuk Panti : Tn.H mengatakan bahwa dirinya sendiri masuk panti jompo tidak diantar oleh istri ataupun keluarga nya, beliau diantar oleh pegawai dari lingkup yang menampung orang orang tidak punya rumah, gelandangan dibawah naungan Dinas Sosial Yogyakarta.

#### b. Status Kesehatan Saat Ini

Status kesehatan Umum selama 1 tahun : Tn.H mengatakan memiliki sakit stroke sudah sejak lama, tidak ingat tahun berapa hanya ingat awalnya di periksa tekanan darah tinggi, meskipun beliau stroke tetap masih bisa jalan walaupun dengan pelan dan terkadang rambatan meja atau benda disekitarnya. Keluhan Utama saat ini : Tn.H mengatakan akhir ini jika sedang jalan terkadang rasanya mau jatuh dan sempoyongan.

#### c. Pola Kebiasaan Sehari – hari

##### a. Nutrisi

BB : 55 kg TB : 155 cm IMT : 22,89 LLA : 20 cm

Biokomia : -

Clinivcal Sign:

TD : 151/105 mmHg

N : 80 x/menit,

RR:20x/menit

SPO : 97%

Suhu : 36,5 C

Frekuensi Makan : 3x sehari porsi habis

Frekuensi minum : 4 gelas sehari

Nafsu Makan : Tidak ada penurunan

Jenis Makanan : Karbohidrat, protein, sayur, dan buah

Keluhan yang berhubungan dengan makanan : Tidak ada

Alergi Makanan : tidak ada

b. Eliminasi

1) BAK

Frekuensi dan waktu : > 7x / hari

Kebiasaan BAK malam hari : pukul 4 pagi kebangun karena ingin buang air kecil

Keluhan yang b/d BAK : Tidak ada

2) BAB

Frekuensi dan waktu : 1x sehari

Konsistensi : Biasa (tidak cair namun padat)

Keluhan b/d BAB : Tidak ada

Riwayat Penggunaan Laksatif : Tidak ada

c. Personal Hygiene

1) Mandi

Frekuensi dan waktu : 2x sehari (pagi dan sore)

Pemakaian sabun : Ya

2) Oral Hygiene

Frekuensi dan waktu gosok gigi : 2x sehari (bangun tidur dan mau

tidur malam)

Menggunakan pasta gigi : Ya

3) Cuci rambut

Frekuensi dan waktu : 3 hari sekali

Penggunaan sampo : Ya

4) Kuku dan Tangan

Frekuensi gunting kuku : Tn.H mengatakan memotong kuku jika kuku sudah panjang

Kebiasaan cuci tangan menggunakan sabun : Ya

d. Istirahat dan tidur

Lama Tidur malam : 9 jam (19.00 WIB – 04.00 WIB)

Tidur siang : Jarang tidur siang

Keluhan b/d tidur : Tn.H mengatakan tidak ada keluhan tidur

e. Kebiasaan mengisi waktu luang

Olahraga : Ya (jalan jalan, ikut senam)

Nonton TV : Ya (menonton TV bersama lansia satu wisma)

Ketrampilan : Tidak

Lain – lain : Tidur

f. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan

Tn.H mengatakan tidak merokok, tidak minum minuman keras dan tidak tergantung pada obat

Uraian Kronologis sehari hari

1) Bangun tidur

2) Mandi

3) Makan

4) Senam

5) Menonton TV

6) Makan

7) Tidur siang (jika ingin tidur siang dan mengantuk)

8) Bangun

9) Mandi

10) Makan sore

11) Tidur

1) Pemeriksaan Fisik

a) Umum

Keadaan Umum : Sadar, sehat, dapat berjalan namun sempoyongan,  
memiliki hipertensi

Nyeri : Tidak ada nyeri

TD : 151/105 mmHg

N : 80 x/menit

RR : 20 x/menit

SPO : 97 %

Suhu : 36,5 C

b) Sistem Persepsi Sensori

- Pendengaran

Masih dapat mendengar jelas, telinga simetris, masih sensitif terhadap suara, tidak menggunakan alat bantu dengar

- Penglihatan

Masih dapat melihat meskipun terdapat penurunan, penglihatan minus, tidak memakai kacamata

- Penciuman

Tidak terdapat alergi debu dan bau, hidung masih berfungsi dengan baik

- Mulut

Terlihat Bibir kering, warna bibir hitam, tidak ada lesi, masih terdapat gigi

- Kesulitan menelan : Klien mengatakan tidak sakit saat menelan

- Peraba : Masih terdapat rangsangan peraba

c) Abdomen : Terlihat bersih, terdapat bekas luka bedah membentuk vertikal, perut cembung

d) Sistem Pernapasan :

Thorax

Inspeksi : Pergerakan dinding dada simetris

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan

Perkusi : Vocal fremitus simetris

Auskultasi : Sonor, tidak ada batuk, tidak ada hasil rontgen

e) Sistem Kardiovaskuler

Capillary Refill : Normal

Suara jantung : reguler

f) Sistem Gastrointestinal

a. Inspeksi : Tidak ada lesi

b. Auskultasi : Bising usus 18x/menit

c. Perkusi : Timpani

d. Palpasi : Tidak Ada nyeri tekan

g) Sistem saraf pusat

Masalah Koordinasi : Tidak ada

Tremor : ya terkadang jika berjalan

Kesadaran : Kesadaran penuh

Oroentasi Orang : Normal, masih mengingat orang

Orientasi Waktu : Tn. H masih ingat dengan waktu seperti tahun, bulan, tanggal.

h) Sistem Muskuloskeletal

Nyeri Persendian : Tn.H mengatakan tidak nyeri sendi dan tidak kaku tangan dan kaki namun jika jalan sempoyongan.

Kekuatan otot :

|   |   |
|---|---|
| 4 | 4 |
| 4 | 4 |

Rentang gerak : Normal

Masalah cara berjalan : Terlihat jika berjalan pelan

Sikap tubuh : terkadang sempoyongan seperti mau jatuh

i) Sistem Integumen

Tidak ada luka, CRT < 2 detik, kulit kering, tidak ada bekas operasi

## j) Sistem Reproduksi

Tidak ada penyakit kelamin

## k) Sistem Perkemihan

Tidak ada gangguan

Data Penunjang : Tidak Ada

Terapi Yang diberikan : Vitamin K ( 1 x 1 )

## 1. Hasil Pengkajian Khusus :

a. Fungsi Kognitif (MMSE) : 0 ( fungsi intelektual utuh )  
 SPMSQ : taraf kesalahan 0 (Fungsi kognitif normal)

b. Fungsi Psikologis : 2 (depresi normal), 8 (cemas ringan),  
 6 (stress normal / tidak stress)

Tn.H mengatakan bahwa ia ingin ketemu istri dan anaknya karena keduanya tidak tau jika berada di panti jompo dan berkali kali kepikiran istri dan anak karena khawatir keadaannya dan kangen kepada mereka.

c. Dukungan Keluarga : Kurang dukungan

d. Status Kemandirian : 20 (mandiri)

## 2. Psikososial budaya dan spiritual

## a. Psikososial

Perasaan saat ini dalam menghadapi masalah: Jalanin saja dengan berdoa

Cara mengatasi masalah: Tn. H mengatakan meminta pertolongan dengan Tuhan , selalu ingat Tuhan dan berdoa

Rencana setelah masalah selesai : tetap beribadah bertaqwa kepada tuhan

Jika masalah tidak dapat diselesaikan : diam

Pengetahuan klien tentang penyakit yang diderita: Tn.H mengatakan bahwa tau bahwa ia sakit stroke namun kurang paham kenapa ia bisa terkena stroke.

## b. Sosial

Aktivitas di masyarakat : senam dan ikut pengajian

Tidak disukai di lingkungan : Tn.H mengatakan jika tidak suka ia berdiam karena tidak semua orang harus menyukainya

Cara mengatasi : diam dan fokus diri sendiri

Pandangan klien tentang aktivitas sosial di lingkungan : sudah bagus baik teman satu wisma juga saling membantu tidak egois.

c. Budaya

Budaya yang diikuti klien : Budaya Jawa merupakan budaya yang sudah turun temurun

Keberatan atau tidak untuk mengikuti budaya yang diikuti : Tidak keberatan

Cara mengatasi : Tidak ada

d. Spiritual

Aktivitas sehari – hari yang dilakukan : sholat, mengaji, dan berdoa

Kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan : pengajian setiap hari kamis

Perasaan klien karena tidak bisa melaksanakan ibadah: Tn.H mengatakan bahwa jika tidak melaksanakan ibadah sholat salah satu waktu maka perasaannya menyesal


Upaya klien mengatasi masalah tersebut : Menjamak sholat yang ditinggalkan, contoh jika meninggalkan sholat isya maka dijamak diwaktu subuh

Keyakinan tentang masalah yang dihadapi: Semua atas kuasa Tuhan.

#### d. Analisa Data

|  |  | ANALISA DATA  |                          |                       |
|---|--|---|--------------------------|-----------------------|
| NO  | Tanggal/Jam                            | DATA FOKUS  | MASALAH                  | ETIOLOGI              |
| 1   | Senin, 21<br>Oktober 2024<br>09.00 WIB | Data Subjektif:<br>- Tn. H mengatakan sudah lama menderita stroke.<br><br>Data Objektif:<br>- Terlihat dapat mobilisasi mandiri (berpindah kasur ke kursi meskipun dengan pegangan pinggiran tempat tidur)<br>- Terlihat jalan sempoyongan<br>- Terlihat jalan seperti mau jatuh dan rambatan<br>- Terlihat jalan pelan   | Gangguan Mobilitas Fisik | Ketidakbugaran fisik  |
| 2.  | Senin, 21<br>Oktober 2024<br>09.30 WIB | Data Subjektif :<br>- Tn.H mengatakan selama 3 bulan terakhir belum pernah jatuh<br><br>Data Objektif<br>- Pada saat latihan <i>Tandem Stance Exercise</i> klien oleng dan mau jatuh<br>- Terlihat jalan sempoyongan<br>- Terlihat jalan seperti mau jatuh dan rambatan<br>- Terlihat jalan pelan<br>- Didapatkan skor MFS 65 (risiko jatuh tinggi)<br>- Hasil time to up and go pada hari pertama sebelum intervensi menunjukkan 31,00<br>- Hasil time to up and go pada hari pertama setelah intervensi menunjukkan 29,15 | Risiko Jatuh             | Kekuatan otot menurun |

## e. Intervensi Keperawatan

|  |  | RENCANA KEPERAWATAN  |  |
|---|--|--|--|
| NO<br>DX  | DIAGNOSA<br>KEPERAWATAN/<br>SDKI                                 | SLKI   | SIKI   |
| 1.  | Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan ketidakbugaran fisik | <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 hari diharapkan gangguan mobilitas fisik menurun dengan kriteria hasil :</p> <p><b>Toleransi Aktivitas (L.05047)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan melakukan aktivitas sehari-hari meningkat</li> <li>2. kecepatan berjalan meningkat</li> <li>3. jarak berjalan meningkat</li> <li>4. Kekuatan tubuh bagian bawah meningkat</li> <li>5. Tekanan darah membaik</li> </ol> | <p>Dukungan Mobilisasi (I.05173) Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li>- Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> </ul> <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. pagar tempat tidur)</li> <li>- Fasilitasi melakukan pergerakan, <i>jika perlu</i></li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> <li>- Anjurkan melakukan mobilisasi dini</li> <li>- Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. duduk di tempat tidur, duduk di sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi).</li> </ul> |
| 2.  | Risiko Jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun            | <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 hari diharapkan masalah keperawatan risiko jatuh teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p><b>Tingkat Jatuh (L.14138)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jatuh saat berdiri cukup menurun</li> <li>2. Jatuh saat berjalan cukup menurun</li> </ol>   | <p>Pencegahan Jatuh (I.14540) Hal 279</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi faktor risiko jatuh (gangguan keseimbangan)</li> <li>- Identifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Identifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan risiko jatuh (misal lantai licin, penerangan kurang)</li> <li>- Hitung risiko jatuh dengan menggunakan skala (fall morse scale)</li> <li>- Monitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> </ul> <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasang handraill tempat tidur</li> </ul>   |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atur tempat tidur mekanis pada posisi terendah</li> </ul> Edukasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Anjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Anjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> |
|--|--|--|--|

### f. Implementasi dan Evaluasi

|  <b>IMPLEMENTASI KEPERAWATAN</b> |   |   |   |               |
|---|---|---|---|---------------|
| <b>HARI PERTAMA</b>   |   |   |   |               |
| <b>NO. DX</b>   | <b>TGL/JAM</b><br><i>(waktu/ jam diisi setiap implementasi keperawatan)</i> | <b>IMPLEMENTASI</b><br><i>(diisi setiap implementasi)</i>   | <b>RESPON PASIEN</b><br><i>(diisi setiap implementasi keperawatan)</i>  | <b>TTD</b>    |
| 1   | 09.00 WIB   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> </ul> | S : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan anggota tubuhnya tidak ada yang nyeri</li> <li>- Tn. H mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari – hari mandiri</li> </ul> O: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terlihat tanda tanda merasakan mnyeri</li> <li>- Tidak meringis</li> <li>- Terlihat dalam melakukan mobilisasi pelan pelan dan kondisi sehat</li> <li>- TD sebelum mobilisasi 151/105 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 150/103 mmHg</li> </ul> | Rahma fauziya |
|   | 10.00 WIB   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. pagar tempat tidur)</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan, <i>jika perlu</i></li> </ul>   | S : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan bahwa jika mobilisasi terkadang pegangan kursi ataupun samping tempat tidur</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> </ul>  |               |

|  |           |   |  |               |
|--|-----------|---|--|---------------|
|  | 11.00 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> <li>- Mengajarkan melakukan mobilisasi dini</li> <li>- Mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. duduk di tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi).</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn H menolak untuk dibantu perpindahan</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat Tn.H dapat berpindah mandiri meskipun berpegangan</li> <li>- Terlihat Tn H kooperatif dalam melakukan pergerakan</li> </ul> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan bersedia untuk dijelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat mendengarkan penjelasan dengan seksama</li> <li>- Terlihat mobilisasi sederhana dapat dilakukan secara mandiri</li> </ul>   |               |
|  | 14.00     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. pagar tempat tidur)</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan, <i>jika perlu</i></li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> <li>- Mengajarkan melakukan mobilisasi dini</li> <li>- Mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. duduk di tempat tidur, pindah dari sisi tempat tidur ke kursi).</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan anggota tubuhnya tidak ada yang nyeri</li> <li>- Tn. H mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari – hari mandiri</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa jika mobilisasi terkadang pegangan kursi ataupun samping tempat tidur</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> <li>- Tn H menolak untuk dibantu perpindahan</li> <li>- Tn.H mengatakan bersedia untuk dijelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terlihat tanda tanda merasakan mnyeri</li> <li>- Tidak meringis</li> <li>- TD sebelum mobilisasi 151/105 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 150/103 mmHg</li> <li>- Terlihat dalam melakukan mobilisasi pelan dan kondisi sehat</li> <li>- Terlihat Tn.H dapat berpindah mandiri meskipun berpegangan</li> </ul> | Rahma Fauziya |

|   |  |  |  |               |
|---|--|--|--|---------------|
|   |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat Tn H kooperatif dalam melakukan pergerakan</li> <li>- Terlihat mendengarkan penjelasan dengan seksama</li> <li>- Terlihat mobilisasi sederhana dapat dilakukan secara mandiri</li> </ul> <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P:Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Fasilitasi melakukan pergerakan, <i>jika perlu</i></li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul> |               |
| 2 | <p>Senin, 21 Oktober 2024<br/>09.00 WIB</p> <p>09.30 WIB</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor risiko jatuh (gangguan keseimbangan)</li> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Mengidentifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan risiko jatuh (misal lantai licin, penerangan kurang)</li> <li>- Menghitung risiko jatuh dengan menggunakan skala (fall morse scale)</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Memasang handraill tempat tidur</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn H mengatakan bahwa terkena stroke sudah lama</li> <li>- Tn H mengatakan 3 bulan terakhir ini belum pernah jatuh dan dikonfirmasi oleh lansia sewisma nya</li> <li>- Tn.H mengatakan hari ini dalam melakukan aktivitas tidak jatuh</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa merasa lantai yang licin di sekitar area depan kamar mandi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat Tn.H kemanapun memakai sandal</li> <li>- Didapatkan skor MFS 65 (risiko jatuh tinggi)</li> <li>- Skor time to up and go sebelum interensi 31,00 detik</li> </ul> <p>S :</p>                                | Rahma Fauziya |

|  |       |   |   |               |
|--|-------|---|---|---------------|
|  |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatur tempat tidur mekanis pada posisi terendah</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn. H mengatakan bahwa tidak ada pengaman tempat tidur namun ia menggunakan kursi dipepetkan ke tempat tidur supaya tidak jatuh</li> <li>- Tn. H bersedia untuk diajarkan latihan keseimbangan dan terlihat mendengarkan dengan seksama prosedur dan tujuan kegiatannya</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Fall Morse Scale 50 (risiko rendah jatuh)</li> <li>- Terlihat jika jalan jarak langkah berdekatan dan diseret</li> <li>- Terlihat mengganggu ketika diminta konsentrasi saat latihan untuk menjaga keseimbangan</li> <li>- Saat latihan keseimbangan pasien terlihat terburu buru dan 2x mau jatuh dan jalan sempoyongan</li> </ul> |               |
|  | 14.00 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor risiko jatuh (gangguan keseimbangan)</li> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Mengidentifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan risiko jatuh (misal lantai licin, penerangan kurang)</li> <li>- Menghitung risiko jatuh dengan menggunakan skala (fall morse scale)</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Memasang handraill tempat tidur</li> <li>- Mengatur tempat tidur mekanis pada posisi terendah</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn H mengatakan bahwa terkena stroke sudah lama</li> <li>- Tn H mengatakan 3 bulan terakhir ini belum pernah jatuh dan dikonfirmasi oleh lansia sewisma nya</li> <li>- Tn.H mengatakan hari ini dalam melakukan aktivitas tidak jatuh</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa merasa lantai yang licin di sekitar area depan kamar mandi</li> <li>- Tn. H mengatakan bahwa tidak ada pengaman tempat tidur namun ia menggunakan kursi dipepetkan ke tempat tidur supaya tidak jatuh</li> <li>- Tn. H bersedia untuk diajarkan latihan keseimbangan dan terlihat</li> </ul>   | Rahma Fauziya |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p>mendengarkan dengan seksama prosedur dan tujuan kegiatannya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat Tn.H kemanapun memakai sandal</li> <li>- Hasil Fall Morse Scale 65 (risiko rendah tinggi)</li> <li>- Terlihat jika jalan jarak langkah berdekatan dan diseret</li> <li>- Terlihat mengangguk ketika diminta konsentrasi saat latihan untuk menjaga keseimbangan</li> <li>- Saat latihan keseimbangan pasien terlihat terburu buru dan 2x mau jatuh dan jalan sempoyongan</li> <li>- Skor time to up and go sebelum interensi 31,00 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah intervensi 29,15</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan risiko jatuh belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Monitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Anjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Anjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Anjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> |  |
|--|--|--|--|

| <b>HARI KEDUA</b> |   |  |   |               |
|-------------------|---|--|---|---------------|
| 1                 | Selasa, 22<br>Oktober 2024<br>08.00 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan bahwa kondisi hari ini sehat</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> <li>- Tn H mau dibantu untuk dibantu perpindahan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 145/100 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 148/105 mmHg</li> </ul>  | Rahma Fauziya |
|                   | 14.00                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan bahwa kondisi hari ini sehat</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> <li>- Tn H menolak untuk dibantu perpindahan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 145/100 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 148/105 mmHg</li> </ul> <p>A: Masalah teratasi sebagian<br/>P:Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Fasilitasi melakukan pergerakan, <i>jika perlu</i></li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul> |               |
| 2                 | 09.00                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> </ul>  | <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh hanya saja kemarin waktu latihan keseimbangan mau jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> </ul>   | Rahma Fauziya |

|  |   |   |  |                      |
|--|---|---|--|----------------------|
|  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn. H bersedia untuk lebih pelan dalam melakukan latihan keseimbangan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih pelan meskipun terkadang masih buru – buru</li> <li>- Langkah kaki dari tumpu kaki ke kaki satunya sudah lebih tertata meskipun beberapa kali sering tidak menempel pada tumit kaki satunya</li> <li>- Masih terlihat sempoyongan namun tidak mau jatuh</li> <li>- Skor time to up and go sebelum intervensi hari kedua 28,45 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah melakukan intervensi 29,15</li> </ul> |                      |
|  | <p>14.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh hanya saja kemarin waktu latihan keseimbangan mau jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> <li>- Tn. H bersedia untuk lebih pelan dalam melakukan latihan keseimbangan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih pelan meskipun terkadang masih buru – buru</li> <li>- Langkah kaki dari tumpu kaki ke kaki satunya sudah lebih tertata meskipun beberapa kali sering tidak menempel pada tumit kaki satunya</li> </ul> |  | <p>Rahma Fauziya</p> |

|                    |                                 |  |  |               |
|--------------------|---------------------------------|--|--|---------------|
|                    |                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terlihat sempoyongan namun tidak mau jatuh</li> <li>- Skor time to up and go sebelum intervensi hari kedua 28,45 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah melakukan intervensi 29,15</li> </ul> <p>A : Masalah keperawatan risiko jatuh teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Monitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Anjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Anjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Anjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> |  |               |
| <b>HARI KETIGA</b> |                                 |  |  |               |
| 1                  | Rabu, 23 Oktober 2024 09.15 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul>  | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan bahwa kondisi hari ini sehat hanya batuk saja</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> <li>- Tn H mau dibantu untuk dibantu perpindahan</li> <li>- Tn.H mengatakan bersedia untuk sering mobilisasi maupun jalan jalan sekitar</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 150/103 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 145/100 mmHg</li> </ul> | Rahma Fauziya |

|   |                                    |  |  |               |
|---|------------------------------------|--|--|---------------|
|   | 14.00 WIB                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul>  | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan kondisi hari ini sehat hanya batuk saja</li> <li>- Tn.H bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> <li>- Tn H mau dibantu untuk dibantu perpindahan</li> <li>- Tn.H mengatakan bersedia untuk sering mobilisasi maupun jalan jalan sekitar</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 150/103 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 145/100 mmHg</li> </ul> <p>A;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik belum teratasi</li> </ul> <p>P :</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Fasilitasi melakukan pergerakan, <i>jika perlu</i></li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul> | Rahma Fauziya |
| 2 | Rabu, 23 Oktober 2024<br>10.00 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Mengajukan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Mengajukan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Mengajukan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi.</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih pelan meskipun terkadang masih buru – buru</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun perlu dipantau</li> </ul>   | Rahma Fauziya |

|  |       |   |   |               |
|--|-------|---|---|---------------|
|  |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah kaki dari tumpu kaki ke kaki satunya sudah lebih tertata</li> <li>- Masihterlihat sempoyongan namun tidak mau jatuh.</li> <li>- Skor time to up and go sebelum melakukan intervensi hari ketiga 28,65 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah melakukan intervensi hari ketiga 28,50 detik</li> </ul>  |               |
|  | 14.00 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih pelan meskipun terkadang masih buru – buru</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun perlu dipantau</li> <li>- Langkah kaki dari tumpu kaki ke kaki satunya sudah lebih tertata</li> <li>- Masihterlihat sempoyongan namun tidak mau jatuh</li> <li>- Skor time to up and go sebelum melakukan intervensi hari ketiga 28,65 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah melakukan intervensi hari ketiga 28,50 detik</li> </ul> <p>A : Masalah risiko jatuh belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> | Rahma Fauziya |

| <b>HARI KEEMPAT</b> |   |   |  |                      |
|---------------------|---|---|--|----------------------|
| 1                   | <p>Kamis, 24<br/>Oktober 2024<br/>09.15 WIB</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan kondisi hari ini sehat tidak batuk.</li> <li>- Tn.H bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> <li>- Tn H mau dibantu untuk dibantu perpindahan</li> <li>- Tn.H mengatakan sering mobilisasi namun jika jalan jalan mutar wisma tidak pernah hanya saja ke poli dan jalan kedepan mengikuti senam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 145/100 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 140/90 mmHg</li> <li>- Terlihat mampu berpindah dari tempat tidur ke kursi begitupun sebaliknya</li> </ul>  | <p>Rahma Fauziya</p> |
|                     | <p>14.00 WIB</p>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan kondisi hari ini sehat tidak batuk.</li> <li>- Tn.H bersedia dibantu untuk melakukan pergerakan</li> <li>- Tn H mau dibantu untuk dibantu perpindahan</li> <li>- Tn.H mengatakan sering mobilisasi namun jika jalan jalan mutar wisma tidak pernah hanya saja ke poli dan jalan kedepan mengikuti senam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 145/100 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 140/90 mmHg</li> <li>- Terlihat mampu berpindah dari tempat tidur ke kursi A;</li> <li>- Masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</li> </ul> <p>P :</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum</li> </ul> |                      |

|   |                                     |   |  |               |
|---|-------------------------------------|---|--|---------------|
|   |                                     |   | <p>memulai mobilisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Fasilitasi melakukan pergerakan</li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul>   |               |
| 2 | Kamis, 24 Oktober 2024<br>10.00 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> <li>- Tm.H mengatakan latihan keseimbangan saat bersama saya, tidak rutin dilatih jika di wisma</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih tertata dalam melangkah</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun perlu dipantau</li> <li>- Terlihat hampir jatuh karena tidak seimbang dalam melangkah</li> <li>- Masih terlihat sempoyongan namun tidak mau jatuh.</li> <li>- Skor time to up and go sebelum melakukan intervensi hari keempat 29,55 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah melakukan intervensi hari ketiga 28,34 detik</li> </ul> | Rahma Fauziya |
|   |                                     | <p>14.00</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul>   | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> <li>- Tm.H mengatakan latihan keseimbangan saat bersama saya, tidak rutin dilatih jika di wisma</li> </ul> <p>O :</p>   | Rahma Fauziya |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih tertata dalam melangkah</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun perlu dipantau</li> <li>- Terlihat hampir jatuh karena tidak seimbang dalam melangkah</li> <li>- Masihterlihat sempoyongan namun tidak mau jatuh.</li> <li>- Skor time to up and go sebelum melakukan intervensi hari keempat 29,55 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah melakukan intervensi hari ketiga 28,34 detik</li> </ul> <p>A : Masalah risiko jatuh belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau seusai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Monitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Anjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Anjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> <li>- Anjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> |  |
|--|---|---|--|

| <b>HARI KELIMA</b> |   |   |  |               |
|--------------------|---|---|--|---------------|
| 1                  | <p>Jumat, 26<br/>Oktober 2024<br/>09.15 WIB</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan kondisi hari ini batuk</li> <li>- Tn.H mengatakan bahwa ingin melakukan pergerakan sendiri</li> <li>- Tn.H mengatakan sering mobilisasi namun jika jalan mutar wisma tidak pernah hanya saja ke poli dan jalan kedepan mengikuti senam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 155/100 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 145/110 mmHg</li> <li>- Terlihat mampu berpindah dari tempat tidur ke kursi begitupun sebaliknya</li> <li>- Terlihat sesekali batuk</li> </ul>   | Rahma Fauziya |
|                    | <p>14.00 WIB</p>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan kondisi hari ini batuk</li> <li>- Tn.H mengatakan ingin melakukan pergerakan sendiri</li> <li>- Tn.H mengatakan sering mobilisasi namun jika jalan mutar wisma tidak pernah hanya saja ke poli dan jalan kedepan mengikuti senam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 155/100 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 145/110 mmHg</li> <li>- Terlihat mampu berpindah dari tempat tidur ke kursi begitupun sebaliknya</li> <li>- Terlihat sesekali batuk</li> </ul> <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</li> </ul> <p>P :</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor frekuensi jantung</li> </ul> | Rahma Fauziya |

|   |                                     |   |   |  |               |
|---|-------------------------------------|---|---|--|---------------|
|   |                                     |   | <p>dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Fasilitasi melakukan pergerakan</li> <li>- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan</li> </ul>  |  |               |
| 2 | Jumat, 26 Oktober 2024<br>13.00 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> <li>- Tn.H mengatakan kemarin sore latihan mandiri</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih tertata dalam melangkah</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun perlu dipantau</li> <li>- Terlihat tidak jatuh</li> <li>- Terlihat lebih tegap tidak sering sempoyongan seperti hari sebelumnya</li> <li>- Skor time to up and go sebelum intervensi 28,45 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah intervensi 25,22 detik</li> </ul> | Rahma Fauziya  |               |
|   |                                     | 14.00   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul>   | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> <li>- Tn.H mengatakan kemarin sore latihan mandiri</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih tertata dalam melangkah</li> </ul> | Rahma Fauziya |

|                    |                                     |   |   |               |
|--------------------|-------------------------------------|---|---|---------------|
|                    |                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun perlu dipantau</li> <li>- Terlihat tidak jatuh</li> <li>- Terlihat lebih tegap tidak sering sempoyongan seperti hari sebelumnya</li> <li>- Skor time to up and go sebelum intervensi 28,45 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah intervensi 25,22 detik</li> </ul> <p>A : Masalah risiko jatuh teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau seusai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Monitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Anjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Anjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> <li>- Anjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> |   |               |
| <b>HARI KEENAM</b> |                                     |   |   |               |
| 1                  | Sabtu, 27 Oktober 2024<br>10.00 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul>   | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan sudah tidak batuk lagi</li> <li>- Tn.H mengatakan ingin melakukan pergerakan sendiri</li> <li>- Tn.H mengatakan sering mobilisasi namun jika jalan jalan mutar wisma tidak pernah hanya saja ke poli dan jalan kedepan mengikuti senam</li> </ul> | Rahma Fauziya |

|   |                                     |  |  |               |
|---|-------------------------------------|--|--|---------------|
|   |                                     |  | <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 140/90 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 145/95 mmHg</li> <li>- Terlihat mampu berpindah dari tempat tidur ke kursi begitupun sebaliknya</li> </ul>  |               |
|   | 14.00 WIB                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> <li>- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi</li> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan,</li> <li>- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan.</li> </ul>  | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan sudah tidak batuk lagi</li> <li>- Tn.H mengatakan ingin melakukan pergerakan sendiri</li> <li>- Tn.H mengatakan sering mobilisasi namun jika jalan mutar wisma tidak pernah hanya saja ke poli dan jalan kedepan mengikuti senam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD sebelum mobilisasi 140/90 mmHg</li> <li>- TD setelah melakukan mobilisasi 145/95 mmHg</li> <li>- Terlihat mampu berpindah dari tempat tidur ke kursi begitupun sebaliknya</li> </ul> <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik teratasi</li> </ul> <p>P : Intervensi dihentikan</p> | Rahma Fauziya |
| 2 | Jumat, 26 Oktober 2024<br>13.40 WIB | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih tertata dalam melangkah</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun tetap perlu dipantau</li> <li>- Terlihat tidak jatuh</li> <li>- Terlihat lebih tegap 1x sempoyongan</li> </ul>  | Rahma Fauziya |

|  |       |   |   |               |
|--|-------|---|---|---------------|
|  |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat perlahan tapi pasti melakukannya</li> <li>- Didapatkan skor MFS 45 (risiko jatuh rendah)</li> <li>- Skor time to up and go sebelum intervensi 19,00 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah intervensi 18,50 detik</li> </ul>   |               |
|  | 14.00 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi risiko jatuh setidaknya sekali setiap shift atau sesuai dengan kebijakan institusi</li> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> <li>- Menganjurkan menggunakan alas kaki tidak licin</li> <li>- Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> <li>- Menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri</li> </ul> | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tn.H mengatakan hari ini tidak jatuh</li> <li>- Tn.H bersedia untuk melakukan latihan keseimbangan lagi</li> <li>- Tn.H mengatakan bersedia latihan rutin keseimbangan mandiri</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlihat alas kaki dilepas saat melakukan latihan keseimbangan</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa lebih tertata dalam melangkah</li> <li>- Terlihat pasien sudah bisa mandiri melakukan meskipun tetap perlu dipantau</li> <li>- Terlihat tidak jatuh</li> <li>- Terlihat lebih tegap 1x sempoyongan</li> <li>- Terlihat perlahan tapi pasti melakukannya</li> <li>- Didapatkan skor MFS 45 (risiko jatuh rendah)</li> <li>- Skor time to up and go sebelum intervensi 19,00 detik</li> <li>- Skor time to up and go setelah intervensi 18,50 detik</li> </ul> <p>A : Masalah risiko jatuh teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan (latihan mandiri)</p> | Rahma Fauziya |

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA